

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ira Noviarti (2021), selaku presiden direktur unilever Indonesia, mengemukakan laba unilever drop pada kuartal 1. Berdasarkan laporan keuangan PT Unilever Indonesia penurunan laba bersih terjadi karena pendapatan perusahaan turun 7,80% menjadi Rp 10,28 triliun pada akhir maret 2021 dari pendapatan perusahaan sebelumnya Rp 11,15 triliun di akhir maret 2020. Baik penjualan dalam dan luar negeri pada 3 bulan pertama tahun 2021 ini mengalami penurunan. Dari dalam negeri terjadi penurunan penjualan 8,58% sedangkan ekspor turun hingga 12,19%. Penurunan ini terjadi karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat dikarenakan covid-19 belum berlangsung pada kuartal I 2020. Pascaliburan tahun 2021 kenaikan kasus covid-19 berdampak pada pemberlakuan kembali pembatasan pergerakan, menyebabkan pertumbuhan pasar *industry* konsumen masih terus mengalami perlambatan. Perusahaan akan mengandalkan inovasi yang tepat sasaran memenuhi kebutuhan konsumen saat ini dan terus berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, sehingga perusahaan bisa mengatasi berbagai tantangan dan bisa menyambut momentum pemulihan ekonomi tiba.

Stefanus Darmagiri (2020) selaku analisis BRI Danareksa, mengemukakan saham UNTR catatan penurunan profitabilitas atau laba di kuartal III. PT United Tractors Tbk menilai harga batubara yang melunak akibat pandemi membuat laba bersih tertekan 38,2% dengan beberapa divisi melaporkan pendapatan yang lebih rendah. Hasil kinerja UNTR dibawah ekspektasi BRI Danareksa yang mencerminkan 70,2% dari ekspektasi perkiraan 72,2. Dalam laporan perkembangan usaha, UNTR mencatat volume penjualan alat berat komatsu sebanyak 1.191 unit atau turun 54% dibandingkan dengan periode tahun lalu sebanyak 2.568 unit. Turunnya harga komoditas dan penurunan aktivitas dalam semua sektor penggunaan alat berat berdampak pada berkurangnya permintaan alat berat. Maka pendapatan pada bidang mesin konstruksi turun sebesar 43%.

Di Indonesia berdagang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan *industry* ekonomi Indonesia. Pertumbuhan dan berkembang dunia perdagangan menunjukkan pertumbuhan yang selalu meningkat nilai investasinya dalam beberapa waktu terakhir. Namun dunia perdagangan di masa yang akan datang akan banyak tantangan yang dihadapi oleh para pedagang Indonesia. Pada kondisi seperti ini akan banyak pesaingan berat yang akan di hadapi oleh para pedagang di Indonesia. Maka para pedagang harus bisa lihat minat konsumen pada masa itu. Salah satu cara untuk mempertahankan penjualan dengan cara melakukan inovasi-inovasi baru dalam produk yang akan di pasarkan. Dengan melakukan inovasi baru dalam sebuah produk pedagang membutuhkan modal lebih dengan mendapatkan modal tersebut pedagang bisa menggunakan modal yang berasal dari diri sendiri ataupun modal dari luar usaha.

Sholihah (2020) Mengemukakan bahwa rasio profitabilitas terbagi menjadi 4 macam yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity* dan *return on assets*. *Return on asset* ialah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan aktiva yang dimiliki agar menciptakan keuntungan yang maksimal. Jika *return on asset* perusahaan tinggi maka akan semakin tinggi juga keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan akan menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan agar bisa meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal.

Wau (2017) Mengemukakan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dilihat dari beberapa faktor yaitu kas, piutang, dan persediaan perusahaan harus bisa mengelola modal kerja dengan baik agar tercapainya keseimbangan profitabilitas pada suatu perusahaan.

L. Rajagukguk *et al.*, (2020) Mengemukakan bahwa perusahaan memiliki investasi jangka pendek yang disebut dengan kas. keuangan perusahaan dituntut untuk merencanakan jumlah kas yang dikeluarkan dan kas masuk sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika terjadi kekurangan kas akan menghambat kegiatan operasional suatu perusahaan dan jika kelebihan kas pada suatu perusahaan akan menyebabkan dana menganggur yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Periode perputaran kas pada suatu perusahaan dimulai pada saat kas di investasikan dalam modal kerja. Semakin tinggi perputaran kas maka akan

semakin baik karena menunjukkan semakin efektif penggunaan kas dan keuntungan yang didapat semakin besar.

Tiong (2017) Mengemukakan bahwa piutang akan timbul ketika perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit, piutang menyangkut semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Dalam hal tersebut jika tingginya piutang usaha maka semakin besar juga kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang dan semakin tingginya piutang perusahaan maka semakin tinggi resiko yang akan muncul selain akan memperbesar profitabilitas. Dalam hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena resiko *bad debt* dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Agar tercapainya tujuan tersebut, maka diperlukan modal kerja yang efektif dan efisien.

Tiong (2017) Mengemukakan bahwa perputaran piutang merupakan bagian terpenting dalam perusahaan karena perputaran piutang bisa meningkatkan profitabilitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Memilih ROA karena untuk memperhitungkan perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengukur perusahaan dalam menguasai aktiva yang akan dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besarnya *Return On Asset* (ROA) maka besar pula keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam pengguna asset dan dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan *Return On Asset* (ROA) tetapi adapula yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai *Return On Asset* (ROA).

Astuti & Aprianti (2020) Mengemukakan bahwa selain piutang persediaan merupakan komponen utama modal kerja, karena persediaan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan yang bisa digunakan untuk membiayai kewajiban keuangan perusahaan, operasional perusahaan, atau kegiatan lainnya. Setiap manajemen perusahaan perlu melakukan kontrol yang optimal dalam persediaan perusahaan. Melalui perputaran persediaan untuk mengukur berapa dana yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan yang berputar dalam satu periode.

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa dana yang diinvestasikan dalam inventaris ini berputar selama satu periode. Jika sebuah perusahaan bisa mengelola persediaan dengan baik, maka perusahaan bisa segera merubah persediaan yang disimpan melalui penjualan yang akan menghasilkan laba.

Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan likuiditas bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas. Jika efisiennya perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, bagus maka perusahaan bisa membayar utang perusahaan dan menghasilkan laba yang tinggi dan sebaliknya. Randa (2017) Mengemukakan bahwa rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menjamin kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas bisa dipakai untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Kemampuan perusahaan dapat di ukur dalam perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika adanya modal atau aktiva lancar yang memenuhi target maka hutang lancar akan terelialisasikan dengan baik sehingga bisa menjaga keuangan perusahaan dan mendapatkan laba yang optimal.

Wijaya (2018) Mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bisa dilihat dari tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, dimana rasio tersebut bisa digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja sehingga perusahaan terhindar dari gagal bayar atas utang jangka pendeknya.

Beberapa peneliti sebelumnya yaitu pada hasil penelitian L. Rajagukguk *et al.*, (2020) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, Perputaran persediaan berpengaruh parsial terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh parsial terhadap profitabilitas, modal kerja berpengaruh parsial terhadap profitabilitas, dan perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja berpengaruh simultan terhadap perusahaan manufaktur. Penelitian Wijaya (2018) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap likuiditas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap likuiditas, perputaran persediaan tidak berpengaruh positif terhadap likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap likuiditas. Hasil penelitian Fadli (2019)

menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari latar belakang yang ada, peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening. Peneliti akan menggunakan objek penelitian perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini penting untuk dilakukan kembali karena bisa mengembangkan pengetahuan untuk melihat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan likuiditas sebagai variabel perantara agar bisa mengetahui profitabilitas perusahaan secara maksimal pada perusahaan dagang. Perusahaan dagang ini merupakan perusahaan yang membeli barang melalui *supplier* untuk dijual kembali tanpa merubah bentuk barang tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021)”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

4. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
6. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
7. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
8. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
9. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
10. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas,tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
8. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
9. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
10. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua kalangan. Adapun manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan informasi mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terhadap fenomena perusahaan dagang yang terjadi masa kini dan dapat dijadikan pembandingan antara teori pada saat kuliah dan praktek yang terjadi dalam perusahaan dagang.

3. Bagi Perusahaan Dagang

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.